

Revitalisasi Perpustakaan Kampung Markisa untuk Peningkatan Minat Baca Masyarakat

Budi Karyanto^{1*}, Novita Ekasari²

¹Program Studi Manajemen Universitas Utpadaka Swastika

²Program Studi Bisnis Digital Institut Teknologi dan Bisnis Bina Sarana Global

*surel: budhyka@gmail.com

ABSTRAK

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) di Kampung Markisa, Karawaci, Tangerang, bertujuan meningkatkan minat baca dan belajar melalui revitalisasi perpustakaan. Metode pelaksanaan meliputi persiapan yang melibatkan koordinasi dengan pihak terkait, observasi kondisi perpustakaan dan masyarakat, penyusunan program kerja yang komprehensif, serta pelaksanaan program yang mencakup pembersihan, pengecatan, penambahan rak buku, dan perbaikan fasilitas. Hasil menunjukkan peningkatan jumlah pengunjung perpustakaan dan minat baca masyarakat. Partisipasi aktif masyarakat dan mahasiswa dalam proses revitalisasi mempererat hubungan komunitas. Rekomendasi meliputi peningkatan koordinasi, alokasi sumber daya yang memadai, pengembangan program literasi berkelanjutan, dan pelibatan lebih banyak pihak.

Kata Kunci: revitalisasi perpustakaan, minat baca, literasi, pengabdian masyarakat

ABSTRACT

The Community Service (PkM) activity in Kampung Markisa, Karawaci, Tangerang, aimed to enhance reading interest and learning through library revitalization. The implementation methods included preparation involving coordination with stakeholders, observation of library conditions and the community, comprehensive program planning, and program execution comprising cleaning, painting, adding bookshelves, and improving facilities. Results showed increased library visitors and reading interest. Active participation of the community and students in the revitalization process strengthened community bonds. Recommendations include improving coordination, adequate resource allocation, sustainable literacy program development, and involving more stakeholders.

Keywords: library revitalization, reading interest, literacy, community service

PENDAHULUAN

Pandemi Covid-19 yang telah berakhir ternyata memberikan dampak signifikan terhadap berbagai aspek kehidupan, termasuk pendidikan. Penutupan sekolah dan pembatasan aktivitas masyarakat pada masa itu menyebabkan gangguan besar dalam proses belajar-mengajar. Studi menunjukkan bahwa

pandemi telah menyebabkan penurunan kemampuan membaca siswa secara global, dengan penurunan sebesar 30% pada kemampuan membaca siswa kelas dua dan tiga (Fahlevi, 2020). Masalah ini diperburuk oleh keterbatasan akses ke teknologi dan internet yang dialami oleh banyak siswa di daerah dengan tingkat pendapatan rendah (Ilham, 2022).

Kampung Markisa, yang terletak di Kelurahan Pasar Baru, Kecamatan Karawaci, Kota Tangerang, menghadapi tantangan serupa. Perpustakaan Kampung Markisa, yang sebelumnya menjadi pusat belajar bagi anak-anak, mengalami kerusakan dan tidak terawat akibat pandemi. Hal ini menyebabkan penurunan minat belajar dan membaca di kalangan anak-anak setempat. Situasi ini menunjukkan pentingnya intervensi untuk memperbaiki dan merevitalisasi perpustakaan guna mengembalikan semangat belajar masyarakat, khususnya anak usia sekolah.

Masalah utama yang dihadapi adalah kurangnya fasilitas belajar yang memadai dan lingkungan yang mendukung untuk membaca dan belajar. Anak-anak di Kampung Markisa, seperti halnya di banyak daerah lain, membutuhkan akses ke fasilitas yang dapat mendukung perkembangan literasi mereka. Literasi awal sangat penting untuk keberhasilan akademis di masa depan, dan tanpa intervensi yang tepat, anak-anak yang tertinggal dalam kemampuan membaca cenderung mengalami kesulitan dalam mata pelajaran lainnya (Rahmadanita, 2021).

Revitalisasi perpustakaan ini bertujuan untuk meningkatkan minat belajar dan membaca masyarakat Kampung Markisa dengan menyediakan lingkungan belajar yang nyaman dan fasilitas yang memadai. Upaya ini melibatkan mahasiswa dan dosen dari Universitas Lepisi dalam kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) sebagai bentuk implementasi Tri Dharma Perguruan Tinggi.

Tinjauan literatur menunjukkan bahwa pandemi Covid-19 telah memperburuk kesenjangan literasi yang sudah ada sebelumnya. Di banyak negara, siswa dari latar belakang yang kurang beruntung mengalami penurunan signifikan dalam kemampuan

literasi mereka dibandingkan dengan siswa dari latar belakang yang lebih beruntung (Ilham, 2022). Dengan demikian, intervensi seperti revitalisasi perpustakaan ini menjadi sangat penting untuk memastikan bahwa anak-anak memiliki akses ke sumber daya yang mereka butuhkan untuk berhasil secara akademis.

Tujuan dari kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah memberikan pemahaman yang mendalam tentang urgensi revitalisasi perpustakaan serta potensi dampak positif yang diharapkan. Dengan memperbaiki perpustakaan, diharapkan minat belajar dan membaca masyarakat Kampung Markisa akan meningkat, sehingga memberikan dampak positif jangka panjang bagi perkembangan akademis anak-anak di daerah tersebut.

METODE PELAKSANAAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat di Kampung Markisa melibatkan berbagai langkah strategis yang dirancang untuk merevitalisasi perpustakaan dan meningkatkan minat baca masyarakat setempat. Langkah-langkah ini direncanakan secara kolaboratif antara mahasiswa, dosen, dan masyarakat lokal, dengan dukungan dari pemerintah setempat. Berikut adalah tahapan dan metode pelaksanaan yang telah diterapkan:

Kegiatan persiapan kegiatan diawali dengan koordinasi antara Universitas Lepisi, pihak Kelurahan Pasar Baru, dan masyarakat Kampung Markisa untuk menyusun rencana kerja yang komprehensif. Pertemuan awal ini bertujuan untuk memahami kondisi awal perpustakaan dan mengidentifikasi kebutuhan utama yang harus dipenuhi. Persiapan ini juga melibatkan survei lokasi untuk memetakan area perpustakaan yang akan diperbaiki dan mengidentifikasi sumber daya yang tersedia.

Tahap observasi dan perencanaan dilakukan untuk mengevaluasi kondisi fisik perpustakaan, seperti kerusakan bangunan, ketersediaan buku, dan fasilitas pendukung lainnya. Selain itu, observasi non-fisik melibatkan audiensi dengan tokoh masyarakat dan pihak terkait untuk memahami aktivitas rutin dan kebutuhan literasi masyarakat. Data yang diperoleh dari observasi ini digunakan untuk menyusun rencana kerja yang sesuai dengan kondisi dan kebutuhan lokal (Irfansyah & Surya, 2021).

Berdasarkan hasil observasi, program kerja disusun dengan fokus pada beberapa aspek utama: perbaikan fisik perpustakaan, peningkatan koleksi buku, dan penyediaan fasilitas pendukung seperti Wi-Fi dan pencahayaan yang memadai. Program kerja ini dirancang untuk menjawab masalah utama yang dihadapi, yaitu kurangnya fasilitas belajar yang nyaman dan memadai.

Pelaksanaan program melibatkan beberapa tahap:

1. Pembersihan area perpustakaan untuk menghilangkan debu dan kotoran yang menumpuk selama perpustakaan tidak aktif.
2. Pengecatan ulang dinding dan pemasangan mural untuk menciptakan suasana yang lebih menarik dan menyenangkan bagi anak-anak.
3. Pembuatan dan penambahan rak buku untuk menampung koleksi buku yang diperbarui.
4. Penggantian karpet dan pemasangan kipas serta lampu untuk meningkatkan kenyamanan dan pencahayaan.
5. Penataan ulang tata ruang perpustakaan agar lebih kondusif untuk kegiatan belajar dan membaca.

Setiap tahap pelaksanaan dilakukan secara gotong-royong oleh mahasiswa, dosen, dan masyarakat setempat. Kegiatan ini tidak hanya memperbaiki kondisi fisik perpustakaan tetapi juga mempererat hubungan antara universitas dan masyarakat, menciptakan rasa memiliki dan tanggung jawab bersama terhadap perpustakaan (Luthfia et al., 2019).

Monitoring dan Evaluasi

Setelah pelaksanaan, dilakukan monitoring dan evaluasi untuk menilai keberhasilan program. Evaluasi ini melibatkan pengukuran peningkatan minat baca dan frekuensi kunjungan ke perpustakaan. Feedback dari masyarakat juga dikumpulkan untuk mengetahui sejauh mana perpustakaan yang telah diperbaiki memenuhi kebutuhan mereka. Hasil evaluasi ini akan digunakan sebagai dasar untuk perbaikan dan pengembangan program di masa depan.

Dengan pendekatan partisipatif dan kolaboratif, kegiatan revitalisasi perpustakaan di Kampung Markisa diharapkan dapat memberikan dampak positif yang berkelanjutan bagi peningkatan literasi dan minat baca masyarakat setempat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan revitalisasi perpustakaan Kampung Markisa berhasil mengubah perpustakaan yang sebelumnya tidak terawat menjadi lingkungan belajar yang nyaman dan kondusif. Berikut adalah temuan utama dari pelaksanaan kegiatan ini:

- a. Peningkatan Minat Baca dan Belajar: Setelah revitalisasi, terjadi peningkatan signifikan dalam jumlah pengunjung perpustakaan, terutama anak-anak usia sekolah. Mereka menunjukkan minat yang lebih besar untuk datang dan

memanfaatkan fasilitas perpustakaan yang telah diperbaiki.

- b. Perbaikan Fasilitas: Perpustakaan kini memiliki fasilitas yang lebih lengkap dan memadai, termasuk rak buku baru, pencahayaan yang baik, ventilasi yang lebih baik, dan akses Wi-Fi. Perbaikan ini memberikan lingkungan yang lebih nyaman bagi pengunjung untuk belajar dan membaca.
- c. Partisipasi Masyarakat: Kegiatan ini melibatkan partisipasi aktif dari masyarakat setempat, mahasiswa, dan dosen Universitas Lepisi. Gotong royong dalam membersihkan dan memperbaiki perpustakaan mempererat hubungan antara universitas dan masyarakat, menciptakan rasa memiliki yang lebih kuat terhadap perpustakaan.

Analisis Hasil

Hasil revitalisasi menunjukkan bahwa tujuan utama kegiatan pengabdian masyarakat ini, yaitu meningkatkan minat baca dan belajar masyarakat, telah tercapai. Peningkatan jumlah pengunjung perpustakaan menjadi indikator keberhasilan utama. Anak-anak yang sebelumnya tidak memiliki akses ke fasilitas belajar yang memadai kini dapat belajar dengan nyaman di perpustakaan yang telah diperbaiki. Situasi revitalisasi perpustakaan terlihat pada Gambar 1.



Gambar 1. Proses Revitalisasi Perpustakaan

Selain itu, adanya akses Wi-Fi yang memadai memungkinkan siswa untuk mengakses sumber belajar online, yang sangat penting di era digital saat ini. Perpustakaan yang dilengkapi dengan fasilitas yang baik juga mendorong anak-anak untuk menghabiskan lebih banyak waktu di perpustakaan, sehingga meningkatkan waktu belajar mereka.

Tantangan dan Solusi

Meskipun banyak kemajuan yang telah dicapai, beberapa tantangan dihadapi selama pelaksanaan program ini. Salah satu tantangan utama adalah keterbatasan sumber daya dan dana untuk memperbaiki seluruh fasilitas yang rusak. Namun, berkat partisipasi aktif dari masyarakat dan dukungan dari berbagai pihak, tantangan ini dapat diatasi. Hasil revitalisasi perpustakaan terlihat pada Gambar 2.



Gambar 2. Hasil Revitalisasi Perpustakaan

Selain itu, perubahan sikap masyarakat terhadap pentingnya perpustakaan dan literasi juga memerlukan waktu. Melalui kegiatan-kegiatan edukatif dan penyuluhan, masyarakat mulai memahami pentingnya fasilitas perpustakaan dan berkontribusi dalam perawatannya.

Implikasi dan Dampak

Revitalisasi perpustakaan Kampung Markisa memiliki dampak positif yang signifikan terhadap masyarakat. Perbaikan fasilitas tidak hanya meningkatkan minat baca dan belajar anak-anak, tetapi juga menciptakan ruang komunitas yang lebih baik. Perpustakaan kini dapat digunakan untuk berbagai kegiatan edukatif dan sosial, meningkatkan keterlibatan masyarakat dalam kegiatan literasi.

KESIMPULAN

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) di Kampung Markisa berhasil mengatasi dampak negatif pandemi Covid-19 terhadap perpustakaan setempat. Melalui revitalisasi perpustakaan, minat belajar dan membaca masyarakat, khususnya anak-anak, kembali meningkat. Proses revitalisasi yang melibatkan masyarakat dan mahasiswa secara swadaya menunjukkan kolaborasi yang efektif dan bermanfaat.

Rekomendasi

- Diperlukan peningkatan koordinasi antara pihak kampus, kelurahan, dan masyarakat untuk memastikan keberlanjutan program revitalisasi.
- Diperlukan sumber daya yang memadai untuk mendukung perawatan dan

pengembangan perpustakaan secara berkelanjutan.

- Program literasi harus terus dikembangkan untuk memastikan peningkatan minat baca masyarakat secara berkelanjutan.
- Pelibatan lebih banyak pada unsur donatur dan relawan untuk mendukung berbagai kegiatan literasi dan pendidikan di perpustakaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Fahlevi, F. (2020). Kemendikbud: Tingkat Literasi Remaja di Indonesia Masih Rendah. TRIBUNNEWS.COM. <https://www.tribunnews.com/nasional/2020/09/08/kemendikbud-tingkat-literasi-remaja-di-indonesia-masih-rendah>
- Ilham, B. U. (2022). Harbuknas 2022: Literasi Indonesia Peringkat Ke-62 Dari 70 Negara. Bisnisumkm.Com. <https://bisniskumkm.com/harbuknas-2022-literasi-indonesia-peringkat-ke-62-dari-70-negara>
- Irfansyah, & Surya, D. (2021). Membangun Budaya Literasi Perdesaan di Desa Pondok Kemuning Kota Langsa. Connection: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 1(1). <https://doi.org/10.32505/connection.v1i1.2823>
- Luthfia, A. R., Alimin, N. N., Nugraheni, F., Asri, S., Alkhajar, & Shofa, E. N. (2019). Penguatan Literasi Perubahan Iklim di Kalangan Remaja. Abadimas Adi Buana, 3(1). <https://doi.org/10.36456/abadimas.v3.i1.a1941>
- Rahmadanita, E. (2021). Rendahnya Literasi Remaja di Indonesia: Masalah dan Solusi. Jurnal Pustaka Ilmiah. <https://jurnal.uns.ac.id>